

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia harus mampu beradaptasi dengan lingkungan dimana ia tinggal. Adaptasi merupakan cara menyesuaikan diri dengan individu tau kelompok. J.W Barnett (dalam Martiana, 2023) mengemukakan bahwa “adaptasi adalah suatu mekanisme penyesuaian yang dimanfaatkan manusia sepanjang hidupnya.” Dalam hal ini, setiap manusia tanpa terkecuali diharuskan menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggalnya.

Individu yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya termasuk pada perilaku adaptif. Sedangkan individu yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan termasuk kepada perilaku maladaptif.

Perilaku maladaptif terbagi menjadi tiga kategori diantaranya *internalizing*, *externalizing* dan perilaku maladaptif lainnya. Perilaku maladaptif kemudian membentuk tiga reaksi, diantaranya reaksi bertahan, reaksi menyerang dan reaksi melarikan diri. Perilaku maladaptif berpengaruh menimbulkan konflik, pertengkaran, tindak kekerasan dan perilaku antisosial lainnya terhadap orang-orang disekitarnya.

Adaptasi didapatkan setiap individu mulai berinteraksi dengan orang lain disekitarnya. Hal ini tidak hanya berlaku untuk anak pada umumnya saja, tetapi hal tersebut berlaku untuk anak berkebutuhan khusus di lingkungan masyarakat. Pada umumnya anak mampu beradaptasi dengan mudah. Namun berbeda dengan anak berkebutuhan khusus, terutama anak dengan hambatan kecerdasan yang menunjukkan kekurangan dalam tingkah laku penyesuaian. Hal ini sesuai dengan definisi anak dengan hambatan kecerdasan yaitu keterbatasan yang signifikan di kedua fungsi diantaranya fungsi intelektual dan perilaku adaptif, yang mencakup banyak keterampilan sosial dan praktis sehari-hari. Setiap anak dengan hambatan kecerdasan memiliki klasifikasi kecerdasan yang berbeda sehingga mempengaruhi kemampuannya untuk mendapatkan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, penulis menemukan anak dengan hambatan kecerdasan yang memiliki perilaku maladaptif *externalizing* dengan bentuk menyerang yaitu agresif secara fisik. Tentunya hal ini dapat merugikan bahkan menyakiti temannya. Perilaku maladaptif yang ditunjukkan anak yaitu mendorong, menendang, memukul dan menarik pakaian teman dengan atau tanpa dengan alasan yang jelas. Perilaku tersebut dilakukan saat kurangnya pengawasan dari orang dewasa disekitarnya. Perilaku maladaptif agresif secara fisik yang merugikan orang lain perlu suatu pembelajaran untuk mengurangi perilaku yang merugikan orang disekitarnya. Anak dengan hambatan kecerdasan yang menjadi subjek memiliki keinginan duduk di kursi depan mobil jemputan yang sangat disukainya, sehingga menjadi motivasi subjek untuk mengikuti setiap instruksi yang diberikan agar mendapatkan hal yang ia inginkan yaitu duduk di depan saat pengantaran pulang oleh mobil jemputan. Selain itu anak yang menjadi subjek penelitian ini menyukai penguatan positif berupa hal-hal yang bersifat pujian maupun hadiah, begitu pun tidak menyukai terhadap hukuman yang ia rasa akan merugikan dirinya. Maka penulis bermaksud untuk menggunakan metode pembelajaran yang diberikan memuat penguatan positif maupun penguatan negatif untuk pembelajaran perilaku.

Penguatan positif yang akan diberikan kepada anak dengan hambatan kecerdasan yang dijelaskan sebelumnya yaitu *reward* memberikan kesempatan untuk mendapatkan hal yang diinginkan seperti duduk di kursi depan mobil jemputan. Adapun penguatan negatif yang akan diberikan kepada anak yaitu *punishment* berupa penalti tidak mendapatkan hal yang diinginkan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Mulia pada tahun 2022 yaitu jurnal berjudul “Metode *Social Story* untuk Mengurangi Perilaku Maladaptif Anak Autis”. Kemudian jurnal yang disusun oleh Astuti, Devita dan Sani pada tahun 2024 dengan judul “Upaya Mengurangi Perilaku Maladaptif Menarik Rambut dengan Teknik Kontrak Perilaku Terhadap

Siswa *Down Syndrome*”. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Aprilliani dan Yuwono pada tahun 2021 dengan judul “Mengurangi Perilaku Maladaptif Anak Tunagrahita Melalui Pemberian *Punishment* dan *Positive Reinforcement*”. Aprianisa dan Hasan pada 2017 membuat penelitian dengan jurnal berjudul “Upaya mengurangi Perilaku Maladaptif di Kelas bagi Anak Tunagrahita Sedang melalui pengukuhan negatif” dan jurnal oleh Romadhona tahun 2017 dengan judul “Mengurangi Perilaku Maladaptif Melalui Pembelajaran Berbantuan Media *My Busy Book* Pada Anak Autisme”. Adapun Elizabeth Prima (2016) dengan judul “Metode *Reward* dan *Punishment* Dalam Mendisiplinkan Siswa Kelas IV di Sekolah Lentera Harapan Gunung Sitoli Nias”. Penelitian yang dilakukan oleh Rinda Puspita Dewi (2018) dengan judul “Penggunaan *Punishment* dan *Reward* untuk Mengurangi Perilaku Hiperaktif Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas II di SLB Widya Mulia Pundong”. Selain itu terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh Isnaeni Pengestuti (2018) dengan judul “Pengaruh Penerapan *Punishment* dan *Reward* untuk Mengurangi Perilaku Hiperaktif pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas 1 di SLB C Setya Darma Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”. Dari beberapa jurnal diatas menunjukkan hasil adanya penurunan perilaku maladaptif yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Metode *reward* dan *punishment* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penurunan maladaptif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode yang digunakan untuk mengurangi perilaku maladaptif. Kemudian *reward* dan *punishment* yang diberikan, penerapannya disesuaikan dengan kebutuhan subjek penelitian. *Reward* yang diberikan berupa kesempatan duduk di kursi depan mobil jemputan. Sedangkan *punishment* yang diterapkan berupa penalti tidak mendapatkan kesempatan untuk duduk di kursi depan mobil jemputan.

Maka, penulis bermaksud menggunakan metode yang diasumsikan tepat untuk menurunkan perilaku maladaptif agresif secara fisik yang dapat merugikan orang disekitarnya menggunakan metode *reward* dan

punishment. Oleh karena itu, penulis memilih judul Pengaruh Metode *Reward and Punishment* Terhadap Penurunan Perilaku Maladaptif Bagi Anak Dengan Hambatan Kecerdasan Ringan Kelas II di SLB Himmatul Ummah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penurunan perilaku maladaptif diantaranya metode, teknik dan media pembelajaran. Penurunan perilaku maladaptif diantaranya dipengaruhi oleh penerapan metode *social story*, teknik kontrak perilaku, penerapan *punishment* dan *positive reinforcement*, pengukuhan negatif dan media *my busy book*. Sedangkan metode *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan perilaku disiplin atau menurunkan perilaku hiperaktif. Mengingat perilaku maladaptif terdiri dari beberapa aspek, maka perilaku yang menjadi urgensi untuk diatasi dalam penelitian ini mengacu pada kebutuhan keselamatan peserta didik yang menjadi sasaran dari perilaku agresif secara fisik yang dimunculkan oleh subjek penelitian. Metode *reward and punishment* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi suatu target perilaku yang akan diubah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diperoleh berbagai informasi permasalahan yang berpengaruh terhadap penurunan. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah pengaruh *reward and punishment* terhadap penurunan perilaku maladaptif bagi anak dengan hambatan kecerdasan di SLB Himmatul Ummah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, peneliti merumuskan penelitian yaitu “Bagaimana pengaruh metode *reward and*

punishment terhadap penurunan perilaku maladaptif anak dengan hambatan kecerdasan ringan kelas II di SLB Himmatul Ummah Kuningan?”

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh metode *reward and punishment* terhadap penurunan perilaku maladaptif anak dengan hambatan kecerdasan kelas II di SLB Himmatul Ummah.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan tujuan umum dari penelitian ini, maka tujuan khusus pada hasil penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan pengaruh metode *reward and punishment* terhadap penurunan perilaku maladaptif agresif secara fisik memukul.
- b. Mendeskripsikan pengaruh metode *reward and punishment* terhadap penurunan perilaku maladaptif agresif secara fisik menendang.
- c. Mendeskripsikan pengaruh metode *reward and punishment* terhadap penurunan perilaku maladaptif agresif secara fisik mendorong.
- d. Mendeskripsikan pengaruh metode *reward and punishment* terhadap penurunan perilaku maladaptif agresif secara fisik menarik pakaian.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk menambah pengetahuan bahwa metode *reward and punishment* merupakan

salah satu metode yang dapat diterapkan pada siswa dengan hambatan kecerdasan untuk menurunkan perilaku maladaptif.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman belajar yang bervariasi dan metode *reward and punishment* ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menurunkan perilaku maladaptif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang lebih terkait metode pembelajaran untuk penurunan perilaku maladaptif anak dengan hambatan kecerdasan ringan.